

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perbedaanimbangan hijauan dan konsentrat menghasilkan konsumsi ransum berkisar 637,97–761,57 g BK/ekor/hari, penambahan bobot badan harian (PBBH) 17,64–50,00 g/ekor/hari, konversi ransum berkisar 14,00–36,30 dan konsumsi air minum berkisar 281,17–572,63 ml/ekor/hari. Perlakuan P4 (40% hijauan dan 60% konsentrat) memberikan performa terbaik, ditandai dengan penambahan bobot badan harian (PBBH) tertinggi sebesar $50,00 \pm 16,33$ g/ekor/hari dan konversi ransum terendah sebesar $14,00 \pm 5,31$. Hal ini menunjukkan bahwa ransum P4 sangat efisien dalam mendukung pertumbuhan dan pemanfaatan pakan paling optimal pada kambing PE betina selama penelitian.

5.2. Saran

Pemberian 40% hijauan dan 60% konsentrat (P4) direkomendasikan untuk digunakan dalam pemeliharaan kambing PE betina pada masa pertumbuhan, karena terbukti menghasilkan performa produksi terbaik dalam penelitian ini. Penggunaan rumput lapangan sebagai hijauan utama memiliki keterbatasan dalam pencernaan dan palatabilitas. Oleh karena itu, Peneliti menyarankan penggunaan silase rumput sebagai pengganti rumput lapangan dalam meningkatkan kualitas nutrisi dan efisiensi pemanfaatan hijauan.